BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang menggunakan rancangan penelitian (*action research*) yang terfokus pada kegiatan di kelas. Menurut Agung bahwa:

> Penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.[26]

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ditujukkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam praktek pembelajaran di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara kelurahan Lamangga kecamatan Murhum kota Baubau. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa lembaga pendidikan ini lebih mudah dijangkau sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Selain itu, rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik di TK Mutiara,

---

[26] Agung, A.A. Gede. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Analisis Data dalam PTK).* (Makalah disajikan dalam Workshop Jurusan PGSD FIP Undiksha. Universitas Pendidikan Ganesha 27 September 2010), hal. 2

dimana sebagian peserta didiknya belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok A TK Mutiara tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 15 orang anak, terdiri atas 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Satu orang siswa mengalami sakit autis.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2015/2016 dan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai dengan September 2016.

C. Rancangan Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.[27]

[27] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hal. 63.

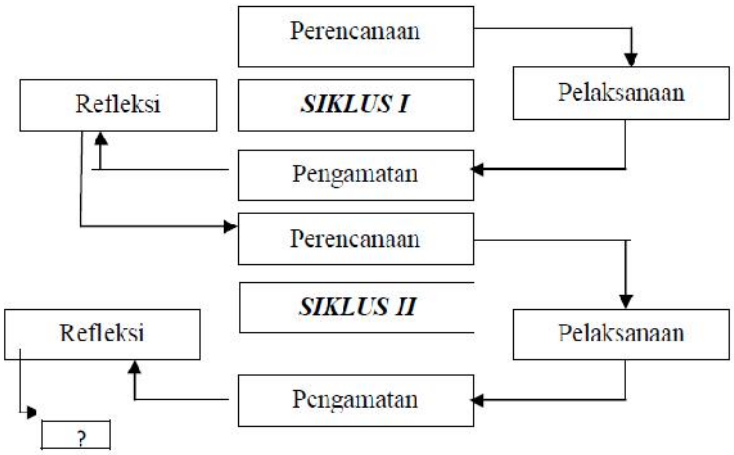
Perencanaan
Refleksi
SIKLUS I
Pelaksanaan
Pengamatan
Perencanaan
SIKLUS II
Refleksi
Pelaksanaan
Pengamatan
?

diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pengajaran. Aktivitas pengajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu : kegiatan awal 30 menit, kegiatan inti 60 menit, istrahat makan dan bermain 30 menit dan kegiatan akhir 30 menit.

3. Refleksi (*Reflecting*)

   Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (Observasi). Dari data yang didapat didiskusikan kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi, apakah diperlukan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai hipotesis tujuan maka akan dilakukn siklus kedua atau siklus berikutnya.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati perkembangan pembelajaran kemampuan bercerita anak didalam kelas, sejak sebelum prumusan masalah, pada saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan.
2. Tes yaitu cara untuk mengadakan penilaian berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak.

3. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat jumlah anak yang menjadi sumber data, profil sekolah dan foto kegiatan.
4. Data refleksi guru dan anak diambil dengan cara melakukan pengamatan terhadap penilaian kemampuan bercerita dan aktivitas anak serta guru setelah selesai tiap silus.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal Bentuk-Bentuk Geometri, dengan menggunakan media kotak pintar. Kriteria kemampuan anak mengenal Bentuk-Bentuk Geometri antara lain Kemampuan ini sebatas pada kemampuan menyebutkan dan memberi nama bentuk geometri, kemampuan memahami yang terdiri dari kemampuan memberikan contoh bentuk yang sama dengan bentuk geometri dan mendeskripsikan gambar yang berbentuk sama dengan bentuk geometri

F. Teknik Analisis Data

Data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan di analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif melalui persentase, yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan kualitas belajar anak dalam hal kemmapuan bercerita dengan menggunakan media gambar.

Adapun rumus yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar anak

   $$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

   Keterangan :
   fx = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya
   N = jumlah sampel

2. Untuk mengetahui persentasi ketuntasan hasil belajar anak

   $$P = \frac{\sum \geq 75}{N} \times 100\%$$

   Keterangan :

   P = Persentase
   $\sum \geq 75$ = jumlah anak yang memperoleh nilai ≥ 75
   N = Responden .[28]

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yaitu penerapan metode bercerita dengan media gambar dikatakan berhasil jika dalam pembelajaran tingkat keberhasilan belajar dalam bercerita berdasarkan kriteria BSB dan BSH anak sudah mencapai 80% dari 15 anak dalam kelas sesuai dengan indikator yang ditentukan, namun jika tingkat keberhasilannya kurang dari 80% Penelitian dikatakan belum berhasil dan harus mengulang siklus berikutnya lagi.

[28] Sudjana, *Metode Satatistik*, (Bandung : Tarsito, 1996) h, 67

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pratindakan

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengambilan skor Pratindakan terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri dengan menggunakan tes lisan.Pelaksanaan Pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenal bentuk geometri sebelum dilakukannya tindakan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran melalukan Pratindakan sebelum Siklus I dilakukan yaitu pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2016. Penelitian Pratindakan ini menggunakan dokumentasi yang berupa LKA dan lembar observasi *check list*.

Pelaksanaaan Pratindakan dilakukan dengan menunjukkan bentuk-bentuk geometri seperti persegi, segitiga, dan lingkaran. Kemudian dilanjutkan dengan menngucapkan dan memberi nama bentuk geometri melalui tes lisan untuk mengetahui pemahaman anak yang terdiri dari kemampuan mendeskripsikan dan menunjukkan masing-masing bentuk-bentuk geometri melalui instrumen tes lisan.

Hasil kemampuan mengenal bentuk geometri pada Pratindakan ini adalah sebagi berikut: